

INTISARI

SURI, M.H.T., 2018 Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol, Fraksi n-Heksan, Fraksi Etil Asetat Serta Fraksi Air dari Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) mengandung flavonoid, saponin dan tanin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol, fraksi n-heksan, fraksi etil asetat serta fraksi air dari daun ubi jalar ungu terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Daun ubi jalar ungu diekstraksi secara maserasi dengan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi dengan pelarut n-heksan, etil asetat dan air. Ekstrak etanol 70%, fraksi n-heksan, etil asetat dan air diuji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 50%, 25% dan 12,5% kemudian fraksi teraktif dilanjutkan dengan metode dilusi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,19% dan 0,095%.

Hasil penelitian dengan metode difusi menunjukkan bahwa ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Fraksi yang teraktif adalah fraksi etil asetat konsentrasi 50% dengan rata-rata diameter zona hambat adalah 20 mm. Fraksi etil asetat dari daun ubi jalar ungu mempunyai aktivitas antibakteri paling aktif dibandingkan dengan ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan fraksi air. Metode dilusi dari fraksi etil asetat menunjukkan Konsentrasi Hambat Minimum adalah 6,25% dan Konsentrasi Bunuh Minimum dari fraksi etil asetat adalah 6,25%.

Kata kunci : *Ipomoea batatas* L. *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, difusi, dilusi.

ABSTRAK

SURI, M.H.T., 2018 TEST OF ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT, FRACTION OF N-HEXANE, FRACTION OF ETHYL ACETATE AND WATER FRACTION FROM PURPLE SWEET POTATO LEAVES (*Ipomoea batatas* L.) AGAINST THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Purple sweet potato leaves (*Ipomoea batatas* L.) contain flavonoids, saponins, and tannin. The aim of the experiment was to determine the antibacterial activity of 70% ethanol extract, fraction of n-hexane, ethyl acetate and water from purple sweet potato leaves against the growth of *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Purple sweet potato leaves extracted by maceration with 70% ethanol, then fractionated with n-hexane, ethyl acetate, and water-solvent. After that, tested for antibacterial activity using diffusion method with concentrations of 50%, 25%, 12,5% then the most active fraction was followed by a dilution method with concentrations of 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,19% and 0,095%.

The result of the experiment by diffusion method showed that ethanol extract, fraction of n-hexane, and ethyl acetate fraction has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*. The most active fraction is the fraction of ethyl acetate concentration 50% with the average diameter of inhibition zone was 20 mm. The ethyl acetate fraction of purple sweet potato leaves has the most active antibacterial activity compared with ethanol extract, n-hexane fraction and water fraction. The dilution method of the ethyl acetate fraction showed that the Minimum Inhibitory Concentration was 6,25% and Minimum Bactericidal Concentration of the ethyl acetate fraction was 6,25%.

Key words : *Ipomoea batatas* L. *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, diffusion, dilution.